

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

1. Perangkat pembelajaran dikembangkan berdasarkan model pengembangan perangkat 4D karya Thiagarajan yang di modifikasi menjadi 3D, yaitu *Define* (pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Developed* (pengembangan). Tahap pertama yang dilakukan adalah tahap *Define* (pendefinisian) yang terdapat 5 langkah, yaitu analisis ujung depan, analisis siswa, analisis konsep, analisis tugas, spesifikasi tujuan pembelajaran. Tahap ini menghasilkan masalah dasar dalam pembelajaran matematika kelas IX-G di SMP Negeri 2 Pungging serta kajian teori yang digunakan sebagai pemecahan masalah, karakteristik yang dimiliki oleh siswa kelas IX-G SMP Negeri 2 Pungging, konsep yang dapat melatih ketrampilan-ketrampilan siswa saat pembelajaran, tugas-tugas berupa kompetensi yang akan dikembangkan, serta rumusan indikator pencapaian hasil belajar. Tahap kedua yang dilakukan adalah tahap *Design* (perancangan) yang terdiri dari langkah penyusunan tes, pemilihan media, pemilihan format, perancangan awal. Tahap ini menghasilkan rancangan awal RPP, LKS, dan buku siswa (draft I) dan instrumen. Tahap ketiga yang dilakukan adalah *Development* (Pengembangan). Dalam tahap ini terdapat dua langkah yang dilakukan, yaitu penilaian para ahli dan uji coba terbatas. Pada tahap ini menghasilkan

penilaian kevalidan dan kepraktisan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam uji coba untuk mengetahui keefektifan perangkat pembelajaran

2. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan pembelajaran
 - a. Kevalidan perangkat pembelajaran terpadu tipe *nested* dengan setting pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan terdiri dari RPP-tabung adalah 3,38 sedangkan rata-rata dari RPP-kerucut adalah 3,43. Rata-rata dari buku siswa adalah 3,11 maka telah memenuhi kriteria “valid”. Rata-rata Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang pertama adalah 3,25 sedangkan rata-rata dari LKS yang kedua adalah 3,39. Dari rata-rata perangkat pembelajaran tersebut maka kevalidan isi telah memenuhi kriteria “valid”.
 - b. Kepraktisan perangkat pembelajaran terpadu tipe *nested* dengan setting pembelajaran berbasis masalah pada materi tabung dan kerucut yang dikembangkan yaitu meliputi RPP, buku siswa, LKS telah memenuhi kriteria “praktis”.
 - c. Keefektifan perangkat pembelajaran terpadu tipe *nested* dengan setting pembelajaran berbasis masalah yang dikembangkan yaitu meliputi RPP, buku siswa, LKS telah memenuhi kriteria “efektif”. Hal ini dapat dilihat dari keterlaksanaan sintaks baik, aktivitas positif siswa, hasil belajar siswa tuntas dan respon positif siswa.

B. Saran

1. Berdasarkan kesimpulan di atas maka guru sebaiknya menggunakan perangkat pembelajaran terpadu tipe *nested* dengan setting pembelajaran berbasis masalah yang telah dikembangkan dalam mengelola pembelajaran di kelas.
2. Perangkat pembelajaran terpadu tipe *nested* dengan setting pembelajaran berbasis masalah hendaknya dikembangkan untuk pokok bahasan matematika yang lain, karena berdasarkan respon siswa diperoleh bahwa siswa berminat mengikuti pembelajaran selanjutnya menggunakan pembelajaran terpadu tipe *nested* dengan setting pembelajaran berbasis masalah.
3. Sebaiknya untuk penelitian selajutnya dapat melengkapi instrumen penelitian yang berupa catatan lapangan (*Field Note*).
4. Perangkat pembelajaran terpadu tipe *nested* dengan setting pembelajaran berbasis masalah hendaknya diuji cobakan juga pada kelas lain atau sekolah-sekolah lain sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang lebih baik.